

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi / Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan objek penelitiannya adalah perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI. Periode pengamatannya yang digunakan adalah dari tahun 2013-2017.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Dengan pengambilan data pada website resmi yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id.

1.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan masalah dan hipotesis, maka digunakan variabel sebagai berikut:

Tabel 3
Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Rumus	Skala
Dependen Kinerja Keuangan (Y_1)	Kinerja keuangan perusahaan memperlihatkan keuntungan dari asset, ekuitas maupun hutang.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$	Rasio
<i>Institusional Ownership</i> (X_1)	Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dan institusi lainnya pada suatu perusahaan. Institusi yang dimaksudkan adalah pemilik perusahaan publik berbentuk lembaga, bukan pemilik atas nama perseorangan pribadi (Sekaredi, 2011).	$= \frac{\text{Saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100$	Rasio
Independen <i>Insider Ownership</i> (X_2)	<i>Insider ownership</i> adalah proporsi kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen atau orang dalam perusahaan seperti direktur dan komisaris yang ikut aktif dalam pengambilan keputusan yang diukur melalui persentase total saham yang dimiliki oleh orang dalam perusahaan terhadap total saham beredar (Wahidahwati 2002).	$= \frac{\text{Saham yang dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah Saham beredar}} \times 100$	Rasio
<i>Discretionary Expense</i> (X_3)	<i>Discretionary Expense</i> adalah beban yang dikeluarkan berdasarkan kebijakan manajer. Beban ini meliputi beban operasi, beban non operasi, beban bunga serta gaji dan upah (Lin 2006).	$= \frac{\text{Discretionary Expense}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio

Sumber: Jurnal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 yaitu sebanyak 20 perusahaan BUMN.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari populasi. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Menurut Siregar (2006) metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu, dimana kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan BUMN yang mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2013-2017.
2. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017

Penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada yaitu sebanyak 20 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun daftar sampel penelitian yang terdaftar di BEI terdiri dari 20 perusahaan BUMN.

Tabel 4
Sampel Penelitian

No	Jenis Bidang dan Nama Sampel Perusahaan	Kode Saham	Sampel
1.	Coal Mining (Pertambangan Batu Bara) a. Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk	PTBA	1
2.	Metal (Logam) and Mineral Mining a. Aneka Tambang (Persero) Tbk b. Timah (Persero) Tbk	ANTM TINS	2
	Semen a. Semen Baturaja (Persero) Tbk b. Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMBR SMGR	2
3.	Metal & Allied Produk a. Krakatau Steel	KRAS	1
4.	Pharmaceuticals (Obat-obatan) a. Indofarma (Persero) Tbk b. Kimia Farma (Persero) Tbk	INAF KAEF	2
5.	Building Construction (Kontruksi Bangunan) a. Pembangunan Perumahan / PTPP(Persero) Tbk b. Adhi Karya (Persero) Tbk c. Wijaya Karya (Persero) Tbk d. Waskita Karya (Persero) Tbk	PTPP ADHI WIKI WSKT	4
6.	Energy (Energi) a. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS	1
7.	Toal Road (Jalan Tol) a. Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR	1
8.	Telecommunication (Telekomunikasi) a. Telekomunikasi (Persero) Tbk	TLKM	1
9.	Transportation (Transportasi) a. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	GIAA	1
10.	Keuangan (Finance) a. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk b. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk c. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk d. Bank Mandiri (Persero) Tbk	BBNI BBRI BBTN BMRI	4

Sumber: IDX(*Indonesia Stock Exchange*).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Sumber data yaitu data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber

yang berhubungan dengan penelitian, seperti data laporan keuangan yang di ambil dari website resmi www.idx.co.id, dan jurnal serta hasil penelitian terdahulu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh data penelitian baik data sekunder maupun data primer sehingga mendapatkan data yang akurat untuk periode yang dibutuhkan penelitian.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2013-2017 yang bersumber dari website IDX (*Indonesia Stock Exchange*). Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi, teknik dokumentasi dilakukan dengan cara memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh BEI.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami untuk diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan sesuai dengan data output yang ingin dihasilkan yaitu menggunakan pengujian. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan bantuan komputer yaitu *Microsoft excel* dan menggunakan program aplikasi SPSS (*statistik and service solution*). Metode yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Dalam melakukan metode analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk

melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik (Ghozali,2009).

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran mengenai standar deviasi, rata-rata minimum dan maksimum dan variabel-variabel yang diteliti.

Statistik deskriptif mendeskriptifikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi sampel statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data, serta penyajian hasil peningkatan tersebut. (Ghozali 2006).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan agar mendapatkan hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan mendapatkan hasil yang tidak bias atau disebut BLUES (*Best Linier Unbiased Estimator*). Dari pengujian tersebut asumsi-asumsi yang harus dipenuhi adalah tidak terdapat korelasi yang erat antara variabel independen (*multikolinieritas*), tidak terdapat residual periode t dengan $t-1$ (*autokorelasi*) dan tidak terjadinya ketidaksamaan varianc dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (*heterokedastisitas*), data yang dihasilkan berdistribusi normal.

Adapun pengujian asumsi klasik terdiri dari:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Tujuan Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal data pada sampel. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali 2007). Asumsi yang normalitas dianggap terpenuhi bila data yang digunakan cukup besar ($N > 30$). Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali 2005). Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik normal probability plot. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik (Ghozali 2005).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas diartikan sebagai hubungan linier yang sempurna antara beberapa variabel bebas. Tujuannya adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (varian inflation factor) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF (varian inflation factor) dibawah angka 10 atau ($VIF < 10$) dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen dan nilai residualnya.

Heteroskedastisitas terjadi apabila membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit), sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2005:105) dalam Ayu 2014.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada period ke t-1. Autokorelasi muncul karena observasi lainnya (Ghozali, 2005) dalam Sri Tegia Imala 2016. Model yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi menggunakan model *Durbin-Watson*.

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen dan bisa dijelaskan oleh variabel - variabel independennya.Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.Nilai R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap dependen. Sebaliknya nilai R^2 sama dengan 1, maka pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Secara umum analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel yaitu variabel X (independen) dan variabel Y (dependen) (Fuad Mas'ud, 2004).Dalam penelitian

analisis linier berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y . Hubungan tersebut diukur dengan model persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2000).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Institutional Ownership

X_2 = Insider Ownership

X_3 = Discretionary expense

ε = Error (kesalahan pengganggu)

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (uji T-Statistik)

Digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga untuk menguji variabel-variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis uji T, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} sehingga dapat melihat atau ditentukan apakah hipotesis signifikan atau tidak signifikan. H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, dan H_a diterima artinya variabel independen bersangkutan berpengaruh terhadap nilai

variabel dependen. H_0 diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_a ditolak, yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.5.2 Uji Secara Simultan (uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan uji F hitung dengan F tabel, dengan syarat:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.